

## ABSTRAK

**Khofifah Munawaroh, Nim 1810610037, Eksperimentasi Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create And Share*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Perbandingan Di MTs Al-Hikmah Pati Tahun Ajaran 2021/2022.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Siswa masih kesulitan dalam memahami soal serta menganalisis soal berbasis pemecahan masalah. Hal itu, dikarenakan guru masih menerapkan model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung kurang aktif, belum mampu memahami konsep serta kurang termotivasi saat proses pembelajaran. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, (1) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan yang menggunakan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) di MTs Al-Hikmah Pati tahun ajaran 2021/2022, (2) untuk mengetahui manakah yang lebih baik antara model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) dengan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan di MTs Al-Hikmah Pati tahun ajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini menggunakan *true experimental design* dengan bentuk *Posstest-Only Group Design*, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *cluster random sampling*. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII D dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII E dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yang *pertama*, yaitu menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan yang menggunakan model pembelajaran SSCS dengan hasil rata-rata sebesar 80.79 termasuk dalam kategori yang tinggi. Hal tersebut terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model SSCS, yaitu siswa mampu dalam menyampaikan pendapat, meningkatkan pemahaman konsep, mampu dalam mencari informasi, mampu membuat sebuah kesimpulan serta menampilkan atau berani persentase di depan kelas. *Kedua*, data rata-rata hasil *posstest* yang berbentuk tes uraian menunjukkan terdapat perbedaan dalam kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebesar 80.79 untuk kelas eksperimen, dan sebesar 64.40 untuk kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji *independent sampel t-test*, dari perhitungan yang didapat  $t_{hitung} = 4.034 > t_{tabel} = 2.003$  sehingga  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Artinya Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) lebih baik dari pada model pembelajaran langsung terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan di MTs Al-Hikmah Pati tahun ajaran 2021/2022. Kesimpulannya dari hasil penelitian merekomendasikan pembelajaran dengan model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi perbandingan.

**Kata Kunci :Kemampuan Berpikir Kritis, Model Pembelajaran SSCS, Materi Perbandingan**